

**PENGARUH BER CERITA DENGAN MEDIA WAYANG
KERTAS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI 1 RANTAU BAYUR**

SKRIPSI

oleh

Miftahul Jannah

NIM: 0614128192473

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGARUH BER CERITA DENGAN MEDIA WAYANG
KERTAS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI 1 RANTAU BAYUR**

SKRIPSI

oleh

Miftahul Jannah

NIM: 06141281924073

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi PG-PAUD

Pembimbing Skripsi



Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd.

NIP. 198906212019032017



Dra. Rukiyah, M. Pd.

NIP. 196112251988032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd.

NIP. 195901011986032001

**PENGARUH BERCEKITA DENGAN MEDIA WAYANG
KERTAS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI 1 RANTAU BAYUR**

SKRIPSI

oleh

Miftahul Jannah

NIM: 06141281924073

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rukiyah, M. Pd



2. Anggota : Akbari, M. Pd



Palembang, 25 Mei 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PG-PAUD



Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd.

NIP. 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 06141281924073

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Bercerita Dengan Media Wayang Kertas Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B Di TK Negeri 1 Rantau Bayur” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Miftahul Jannah

06141281924073

PRAKATA

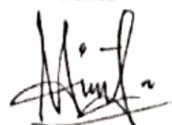
Skripsi dengan judul “Pengaruh Bercerita Dengan Media Wayang Kertas Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B di TK Negeri 1 Rantau Bayur” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rukiyah, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Akbari, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru di TK Negeri 1 Rantau Bayur yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 22 Mei 2023

Penulis



Miftahul Jannah

Halaman Persembahan

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, aku ucapkan rasa syukurku kepada Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya aku dapat menyelesaikan penulisan skripsi ku ini. Dengan bahagia kupersembahkan ini kepada:

- ❖ Kedua orangtuaku. Aku ucapkan terima kasih kepada ibuku yang sangat luar biasa, atas do'a, dorongan dan jasmu selama ini akhirnya aku bisa menyelesaikan pendidikanku dengan baik. Kemudian terima kasih juga kepada almarhum ayahku yang selalu menjadi inspirasiku, walaupun ragamu sudah tidak ada di dunia ini, tetapi kasih sayang yang pernah kau berikan selama hidupmu tak akan pernah aku lupa. Semua perjuangan dan jasa yang kalian berikan tidak akan bisa aku balas dengan apapun.
- ❖ Terima kasih juga kepada kedua kakakku yang selama ini selalu membantuku dalam hal apapun baik itu menyangkut hal perkuliahan dan lain-lain. Terima kasih berkat kalian akhirnya aku bisa menjalani perkuliahan dengan lancar dan dapat menyelesaikannya dengan baik.
- ❖ Pembimbingku, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. Terima kasih bu, sudah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan, meluangkan waktu, perhatian, serta semangat, dan motivasi untukku hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsiku.
- ❖ Seluruh dosen PG-PAUD yang sangat luar biasa. Terima kasih karena selama ini telah membimbingku hingga akhirnya aku bisa menyelesaikan pendidikanku dengan baik. Terimakasih telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk masa depanku.
- ❖ Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah, dan guru-guru TK Negeri 1 Rantau Bayur yang telah mengizinkanku untuk bisa melakukan penelitian sampai selesai, terima kasih atas bimbingan dan arahnya.
- ❖ Teman seperjuangan, PG-PAUD 2019 kalian adalah keluarga kedua bagiku. Semoga kalian selalu mengingat kenangan-kenangan berharga yang telah kita ukir bersama dan tidak pernah saling melupakan.
- ❖ Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

MOTTO

Never say you can't to yourself, try before giving up

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	7
2.2 Hakikat Bahasa	8
2.2.1 Pengertian Bahasa	8
2.2.2 Teori Perkembangan Bahasa	8
2.2.3 Macam-macam Kemampuan Bahasa	10
2.3 Hakikat Kemampuan Menyimak	11
2.3.1 Pengertian Kemampuan Menyimak	11
2.3.2 Jenis-jenis Menyimak	12
2.3.3 Tujuan Menyimak	14
2.3.4 Tahapan Menyimak	15
2.4 Hakikat Metode Bercerita	16

2.4.1 Pengertian Metode Bercerita	16
2.4.2 Fungsi dan Manfaat Metode Bercerita	17
2.4.3 Langkah-langkah Metode Bercerita	19
2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita	20
2.5 Hakikat Media Wayang Kertas	22
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran	22
2.5.2 Pengertian Wayang Kertas	22
2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Wayang Kertas	24
2.5.4 Cara Membuat Media Wayang Kertas	25
2.5.5 Langkah-langkah Menggunakan Media Wayang Kertas	26
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	27
2.7 Kerangka Berpikir	28
2.8 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Desain Penelitian	30
3.3 Variabel Penelitian	31
3.3.1 Definisi Konseptual Variabel	31
3.3.2 Definisi Operasional Variabel	31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.5 Prosedur Penelitian	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Alat Pengukur Data	36
3.8 Analisis Data	37
3.9 Uji Statistik	38
3.9.1 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	38
3.9.2 Uji-t	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi Data	42
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis	46
4.2.1 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	46

4.2.2 Analisis Uji-t	48
4.3 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

1. Rancangan Penelitian	30
2. Populasi Anak TK Negeri 1 Rantau Bayur	32
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
4. Uraian Variabel ke dalam Indikator	36
5. Rubrik Penilaian	36
6. Konversi Kriteria Nilai Kemampuan Menyimak.....	38
7. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Rapor Anak	42
8. Nilai Kemampuan Menyimak Anak Pada Kegiatan Pengamatan	43
9. Pengujian Normalitas Data dengan <i>Chi Kuadrat</i>	47
10. Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas	47

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Wayang Kertas Berbagai Karakter.....	26
2. Kerangka Berpikir.....	29
3. Histogram Kemampuan Menyimak Anak	45
4. Kurva Uji Normalitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	79
2. Lampiran 2 Lembar Observasi <i>Cheklis</i>	80
3. Lampiran 3 Penilaian Pertemuan Pertama	81
4. Lampiran 3 Penilaian Pertemuan Kedua	83
5. Lampiran 3 Penilaian Pertemuan Ketiga	85
6. Lampiran 3 Penilaian Pertemuan Keempat	87
7. Lampiran 3 Penilaian Pertemuan Kelima	89
8. Lampiran 3 Penilaian Pertemuan Keenam	91
9. Lampiran 3 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Kemampuan Menyimak	93
10. Lampiran 4 Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak	94
11. Lampiran 5 Uji Normalitas	96
12. Lampiran 6 Perhitungan Nilai Rata-Rata Awal Kelas	99
13. Lampiran 7 Tabel Gaus	102
14. Lampiran 8 Tabel <i>Chi Kuadrat</i>	103
15. Lampiran 9 Uji Hipotesis	104
16. Lampiran 10 Tabel Uji-t	106
17. Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	107
18. Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan	125
19. Lampiran 13 Usulan Judul Skripsi	128
20. Lampiran 14 Surat Keputusan Pembimbing	129
21. Lampiran 15 Surat Izin Penelitian DEKAN FKIP UNSRI.....	131
22. Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Banyuasin	132
23. Lampiran 17 Surat Keterangan Validasi	133
24. Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	136
25. Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi	137
26. Lampiran 20 Cek Plagiarisme	140

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bercerita dengan media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak pada anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimen* desain *One-Shot Case Study* dengan teknik *Sampling* Jenuh. Sampel berjumlah 20 anak kelompok B di TK Negeri 1 Rantau Bayur yang terdiri dari 13 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur dengan lembar *checklist* yang ditampilkan dalam bentuk skor dan diubah menjadi nilai. Hasil analisis data yang diperoleh ialah nilai $t_{hitung} = 3,60$ sedangkan dari tabel distribusi t pada signifikansi $\alpha = 0,95$ dan dk (19) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,72$. Dengan demikian, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh bercerita dengan media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Negeri 1 Rantau Bayur. Hal ini dapat dilihat pada setiap pertemuan, indikator yang dominan muncul yaitu memperhatikan guru ketika bercerita dan memperhatikan wayang kertas saat digunakan dalam bercerita serta satu indikator yang belum muncul atau hasilnya rendah yaitu bercerita di depan kelas secara sederhana. Terdapat 13 anak (65%) berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 3 anak (15%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Kemudian 3 anak (10%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), serta 1 anak (5%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bercerita dengan media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Negeri 1 Rantau Bayur.

Kata-kata Kunci: *Media wayang kertas, kemampuan menyimak, anak kelompok B*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of telling stories using paper puppet media on children's listening skills. The type of research used is the Pre-Experimental One-Shot Case Study design with a Saturated Sampling technique. The sample consisted of 20 children in group B at Rantau Bayur State Kindergarten 1 consisting of 13 girls and 7 boys. Data collection uses structured observation with a checklist sheet displayed in the form of a score and converted to value. The results of data analysis obtained by the value of $t_{count} = 3.60$ meanwhile from the t distribution table at significance $\alpha = 0.05$ and $dk (19)$ the value of $t_{table} = 1.72$ is obtained. Thus, $t_{count} \geq t_{table}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted so that there is an effect of telling stories using paper puppet media on listening skills in group B children in Rantau Bayur 1 State Kindergarten. This can be seen at every meeting, the dominant indicator appears, namely paying attention to the teacher when telling stories and paying attention to paper puppets when used in storytelling, and one indicator that has not appeared or has low results, namely telling stories in front of the class simply. There were 13 children (65%) in the Very Well Developed (BSB) category and 3 children (15%) in the Developing According to Expectations (BSH) category. Then 3 children (10%) are in the Starting to Develop (MB) category, and 1 child (5%) is in the Undeveloped (BB) category. Thus, it can be concluded that there is an effect of storytelling using paper puppet media on listening skills in group B children at Rantau Bayur 1 State Kindergarten.

Keywords: *Paper puppet media, listening ability, group B children*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam pembinaan anak usia dini. Pada usia dini yang sering disebut juga *golden age* atau masa keemasan yang berada pada rentang usia 0-6 tahun merupakan usia dimana otak anak mengalami perkembangan yang pesat. Pada usia ini, otak anak mampu mempelajari dan menyerap berbagai hal baik yang diajarkan maupun yang dilihatnya dengan cepat. Sehingga dalam hal ini, selain mendapatkan Pendidikan dan stimulasi di rumah oleh orangtua, dengan hadirnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini, maka diharapkan juga dapat membantu dalam mengembangkan segala aspek dan potensi yang ada pada diri anak secara lebih lanjut. Aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini sangatlah penting untuk distimulasi dan dikembangkan. Adapun menurut Permendikbud No. 137 tahun 2013 aspek-aspek ini meliputi aspek Nilai Agama dan Moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak adalah aspek bahasa. Aspek bahasa merupakan salah satu aspek yang berkembang paling pesat pada diri anak. Anak dapat memperoleh bahasa dengan cara melihat, mendengarkan serta meniru apa yang ada di lingkungan sekitarnya. Sehingga dalam hal ini, lingkungan yang baik merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Menurut Vygotsky dalam (Anggraini, 2021) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan gagasan dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori berpikir. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat (Magdalena et al., 2021) kemampuan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan kemampuan atau keterampilan berbahasa merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sosial dan karakter anak. Dengan menguasai kemampuan berbahasa yang baik maka dapat memudahkan anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman, orang tua, keluarga maupun orang-orang yang ada di sekitar anak. Menurut

(Widyantara & Rasna, 2020) keterampilan atau kemampuan berbahasa terbagi menjadi empat, yakni meliputi kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Keempat kemampuan berbahasa ini sangatlah menunjang dalam kemampuan berbahasa anak.

Salah satu kemampuan berbahasa yang paling mendasar dan penting untuk dikuasai adalah menyimak. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna pembicaraan yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ungkapan dan bahasa lisan Tarigan dalam (Rachman, 2018). Menyimak merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dapat berperan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa lainnya. Dalam jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, menyimak merupakan kegiatan yang sering dilakukan karena dengan menyimak maka anak dapat lebih memahami segala sesuatu dengan baik dan pastinya dengan menyimak secara tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Dengan memiliki kemampuan menyimak yang baik, maka hal ini dapat menjadikan anak dapat berbicara, membaca serta menulis dengan baik.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran terutama selama di kelas pastinya akan melibatkan anak untuk senantiasa menyimak terkait apa yang dijelaskan oleh guru. Termasuk ketika kegiatan bercerita, sangat diperlukan kemampuan menyimak yang baik guna memahami apa yang disampaikan oleh guru. Namun, dalam hal ini seringkali anak hilang fokus dan pada akhirnya kurang menyimak apa yang diceritakan oleh guru, yang pada akhirnya menyebabkan anak kurang paham dan tidak dapat menjawab apa yang ditanyakan oleh guru. Sehingga dalam hal ini, untuk meminimalisir hal tersebut sangat diperlukan media, metode serta materi pembelajaran yang dapat menunjang guna memusatkan perhatian anak dalam menyimak apa yang diceritakan oleh guru.

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa anak yang berusia 4-6 tahun sudah mampu menyimak perkataan orang lain (baik itu bahasa ibu atau bahasa lainnya). Namun, hasil observasi yang dilakukan pada

tanggal 7, 9, 14 dan 16 Februari 2022 di TK Negeri 1 Rantau Bayur, Kec. Banyuasin III, ditemukan bahwasannya kemampuan menyimak anak pada kelompok B masih kurang. Terkait hal tersebut dapat diamati ketika kegiatan belajar mengajar, salah satunya ketika kegiatan bercerita berlangsung masih ada anak yang kurang fokus dan seringkali mengobrol sehingga tidak menyimak apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Sehingga hal tersebut menyebabkan ketika anak ditanya oleh guru mengenai apa yang telah disampaikan, anak tidak bisa menjawabnya dengan tepat. Selama dilakukannya observasi, terlihat hanya 4 atau 20% anak yang memang benar-benar memperhatikan dan menyimak pembelajaran, dari 20 anak yang ada di dalam kelas. Selain itu, pada saat kegiatan dalam menyimak cerita guru memang hanya menggunakan satu buku cerita bergambar. Walaupun sudah didukung dengan buku cerita bergambar, namun hal ini masih menyulitkan anak untuk melihat secara jelas gambar yang ada pada buku. Sehingga hal ini juga yang membuat kegiatan bercerita menjadi kurang efektif dan anakpun kurang fokus dalam menyimak cerita.

Perihal pernyataan tersebut, selain materi dan metode pembelajaran sangatlah penting didukung oleh media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar agar dapat memudahkan guru tentunya dalam menyampaikan materi pembelajaran, terkhusus dalam kegiatan bercerita. Dengan adanya media atau alat bantu dalam pembelajaran juga pastinya dapat membangkitkan minat dan semangat anak dalam belajar serta meningkatkan fokus dan konsentrasi terhadap apa yang disampaikan oleh guru terutama dalam kegiatan menyimak cerita. Dalam hal ini, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung ketika kegiatan bercerita adalah wayang kertas. Wayang kertas disini merupakan media yang terbuat dari kertas dan dilapisi oleh kardus dengan berbagai bentuk karakter serta disesuaikan dengan tema cerita. Dengan adanya media wayang kertas ini, akan lebih membantu ketika guru ingin menyampaikan cerita pada anak dan akan membuat kegiatan bercerita lebih menyenangkan.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Doludea & Lenny, 2018) berdasarkan hasil observasi keterampilan menyimak anak pada pra siklus didapatkan bahwa terdapat 83% anak yang berada pada kategori BB (Belum

Berkembang), 17% anak yang berada pada kategori MB (Mulai Berkembang) dan yang berada pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) 0%. Kemudian dilakukanlah tindakan siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan 1 kali tindakan sebagai tes tindakan siklus I. Didapatkan hasil terdapat 56% anak berada pada kategori BB (Belum Berkembang), kemudian pada kategori MB (Mulai Berkembang) 33% dan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) 11%. Selanjutnya diberikan tindakan siklus II yang terdiri dari 3 pertemuan dan 1 kali tindakan sebagai tes tindakan siklus II. Diperoleh hasil pada kategori BB (Belum Berkembang) 0% kemudian pada kategori MB (Mulai Berkembang) 11% dan pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) 89%. Sehingga dalam hal ini terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak dalam menyimak setelah menggunakan metode bercerita dengan wayang kertas. Dimana anak-anak sudah dapat menunjukkan perhatiannya dan mengarahkan pandangannya kepada guru, serta duduk tenang ketika guru bercerita.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Bercerita Dengan Media Wayang Kertas Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B Di TK Negeri 1 Rantau Bayur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat pengaruh bercerita dengan media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Negeri 1 Rantau Bayur?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh bercerita dengan media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Negeri 1 Rantau Bayur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi Anak

Supaya kemampuan menyimak anak dapat berkembang secara lebih optimal dengan bercerita menggunakan media wayang kertas.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi landasan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih bervariasi agar lebih optimal dengan bercerita menggunakan media wayang kertas.

3. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan TK Negeri 1 Rantau Bayur dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif agar kemampuan menyimak anak menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga sebagai implementasi dari ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan serta dapat menjadi acuan yang dapat membantu peneliti sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggimi, P., Damanik, M., & Sumarni, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan 1-20 Melalui Penggunaan Garis Bilangan Pada Anak Kelompok Tk B Di Tk Islam Az-Zahra Palembang Tahun Ajaran 2018-2019". *Jurnal Pendidikan*.
- Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43.
- Anggraini, V. (2019). Stimulasi Keterampilan Menyimak terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30–44.
- Anisa, F., & Wardana, A. E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Aktif Berbantuan Media Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *URECOL: University Research Colloquium*, 552–560.
- Aprilia, D. A., Baedowi, S., & Mudzantun, mudzantun. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 237–244.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmedy, A. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Possing Problem Berkelompok dan Metode Ceramah. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 69–75.
- Bangsawan, I., Eriani, E., & Devianti, R. (2021). Kegiatan Bercerita Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 34–39.
- Batubara, H. H. (2018). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Deprianti, D., Wigati, I., & Oktamarina, L. (2022). Pengaruh Media Wayang

- Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudahtul Athfal Plus Fatahul Wardah Palembang. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1065–1074.
- Devanti, K. A. (2020). *Pengaruh media wayang kertas terhadap keterampilan menyimak di ra al-huda kedonglo nganjuk*.
- Doludea & Lenny. (2018). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DENGAN METODE BERCERITA MELALUI WAYANG KERTAS DI TK MAKEDONIA. *Jurnal Ceria*, 1(1), 1–5.
- Erniati, Muslima, Rachim, N., & Shidiq, M. A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(1), 26–39.
- Erniwati, & Fitriani, W. (2020). Faktor-faktor penyebab orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8.
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138.
- Fadila, N. (2017). Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Tunas Teladan Palembang. In *Skripsi*. FKIP Universitas Sriwijaya.
- Firmadani, F. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Girsang, M. L. (2019). Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Kelompok B di TK Mawar Indah Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 258–269.
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8.

- Hasanah, N., Ishartiwi, I., & Hayati, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Media Bulletin Board pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Yogyakarta. *Musamus Journal of Primary Education*, 1(2), 124–133.
- Hasyim, M., & Andreina, F. K. (2019). Analisis High Order Thinking Skill (Hots) Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 55.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48.
- Himawati, A. (2021). The Application Of Cartoon Puppet To Increase The Fairytale Learning Outcomes Of Elementary School Students. *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–23.
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38–46.
- Ibda, H. (2017). *Media Pembelajaran berbasis Wayang: Konsep dan Aplikasi*. CV. Pilar Nusantara.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Izzati, L., & Yulsoyofriend. (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472–481.
- Kartiko, A., & Kurniwan, E. (2018). Metode Bercerita Dengan Teknik Role Playing untuk Menumbuhkan Akhlak Mulia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 201–222.
- Kurniasih, N. & N. H. (2021). Meningkatkan kemampuan bercerita pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis*, 47(4), 124–134.
- Latif, I. (2019). Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*

FAI Undar Jombang, 4(2), 308–327. www.kumpulanhadist.org

- Lutfiyatun, E. (2022). OPTIMASI KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB DENGAN MEDIA YOUTUBE. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 1–14.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252.
- Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Mahmudin, F. (2021). Meningkatkan Aspek Bahasa Dalam Memahami Cerita Menggunakan Model Stosy Telling Dan Role Playing Dengan Media Wayang Krtas. *Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini*, 1(2), 1–12.
- Marlina, L., Fitri, I., & Ningsih, A. S. (2022). Pengaruh Kegiatan Mendongeng Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Pada Anak usia 4-5 Tahun di RA Perwanida 2 Palembang. 1(3), 356–362.
- Masfufah, U. (2021). Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(01), 7–13.
- Mila, siti anafiah. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WAYANG TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS V. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(2), 1145–1150.
- Mukodas, Wildan F., M. (2020). Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 9 No. 1 Juli 2020. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 41–48.
- Panjaitan, E. (2023). PENERAPAN METODE MENDONGENG MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG UNTUK MEMPERBAIKI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENYIMAK KELAS 2 UPT SD No . 034812. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(1), 172–181.

- Parapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Qurrotaini, L. Fachrunisah, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Media Wayang Kertas Di SDN Margahayu XIV Kota Bekasi. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(2), 103–108.
- Rachman, T. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8, 10–27.
- Rachmawati, Diana Widhi, Khulaifiyah, Musni, Serdianus, Bahri, Indarwati, K. L. N. S. (2022). *Metode Penelitian*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47.
- Rahmatillah, R., Luthfi, A., Fauziddin, M., & Berceita, M. (2018). Pengaruh Metode Berceita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*, 1(1), 39–51.
- Riyanti, A. (2020). *Teori Belajar Bahasa*. Tidar Media.
- Sinaga, D. Y., Hasibuan, S. H., & Sembiring, E. H. (2022). Devi Yusnila Sinaga*, Sukron Habibih Hasibuan, Eji Habibah Sembiring. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 5(2), 1–16.
- Siregar, M., Meilanie, S. M., & Purwanto, A. (2020). Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Berceita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 719.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: K-Media
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

- Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN (I)*. Yogyakarta: KBM INDONESIA.
- Tabelessy, N. (2021). Metode Bercerita Untuk Siswa Sd. *Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 1(1), 36–42.
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Tantawi, I. (2019). *Mahir Bahasa Indonesia : Untuk Perguruan Tinggi*. KENCANA: Prenada Media.
- Wasis. (2022). Pentingnya Penerapan Pembelajaran Merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 36–41.
- Widjaja, G., Supriani, Y., Badri, K. N. B. Z., Bangkara, B. M. A. S. A., & Zuhri, M. I. I. (2022). Improving The Quality of Madrasas Through Financial Management. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 330–343.
- Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yogiehastuti, Septieniansyah Catur, N. K. (2017). PENGARUH METODE BERCERITA BERMEDIA WAYANG HEWAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A. *Jurnal PAUD Teratai*, 6(3), 1–5.